

UNES Journal of Education Scienties

Volume 7, Issue1, May 2023

P-ISSN 2598-4985

E-ISSN 2598-4993

Open Access at: <https://ojs.ekasakti.org/index.php/UJES>

PEMANFAATAN LINGKUNGAN SEKOLAH SEBAGAI SUMBER PEMBELAJARAN IPS DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII-A DI SMP NEGERI 2 KOKAS KABUPATEN FAKFAK

UTILIZING THE SCHOOL ENVIRONMENT AS A SOURCE OF SOCIAL STUDIES LEARNING IN IMPROVING LEARNING OUTCOMES OF CLASS VII-A STUDENTS AT SMP NEGERI 2 KOKAS, DISTRICT FAKFAK

Wa Lisda¹, Lilis H Undang Soleh², Yohana Dina Hindom³

¹²³Program Studi Pendidikan Geografi, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Nuubar Fakfak (STKIP Nuubar Fakfak)

Email : lisda.01ff@gmail.com

INFO ARTIKEL

Koresponden

Wa Lisda

lisda.01ff@gmail.com

Kata kunci

Pendekatan Lingkungan Sekolah, Sumber Belajar, Pembelajaran IPS, Hasil Belajar

Open Access at:

<https://ojs.ekasakti.org/index.php/UJES>

Hal: 031 - 050

ABSTRAK

Rendahnya minat siswa untuk ikut berperan aktif dalam proses pembelajaran di kelas ketika guru menjelaskan materi pelajaran IPS. Ketika guru mengajarkan materi dengan tidak menggunakan pendekatan lingkungan, umumnya siswa susah memahami konsep-konsep IPS. Guru tidak banyak melibatkan siswa secara penuh dalam proses pembelajaran. Pada saat proses pembelajaran berlangsung, siswa lebih banyak mendengarkan guru menerangkan dari pada aktif dalam menanggapi pertanyaan-pertanyaan dari guru. Penelitian ini bertujuan adalah 1) Untuk mengetahui aktifitas siswa dalam memanfaatkan lingkungan pada pembelajaran IPS di kelas VII-A SMP Negeri 2 Kokas Kabupaten Fakfak 2) Untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa menggunakan pendekatan lingkungan terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di kelas VII-A SMP Negeri 2 Kokas Kabupaten Fakfak. Penelitian ini termasuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan instrumen penelitian tes hasil belajar dan lembar observasi. Jumlah subyek yang diteliti adalah sebanyak 28 orang siswa Kelas VII-A Di SMP Negeri 2 Kokas Kabupaten Fakfak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Melalui penggunaan pendekatan lingkungan pada materi Flora dan Fauna di Indonesia dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII-A SMP Negeri 2 Kokas Kabupaten Fakfak dimana keseluruhan siswa (100%) mencapai nilai IPS di atas KKM dimana Besarnya peningkatan rata-rata hasil belajar siswa kelas VII-A SMP Negeri 2 Kokas Kabupaten Fakfak setelah guru menggunakan metode diskusi pada materi Flora dan Fauna di Indonesia adalah sebesar dari siklus I ke siklus II adalah sebesar 13,93 (melebihi indikator keberhasilan 10%).

Copyright © 2023 UJES. All rights reserved..

ARTICLE INFO

Corresponden

Wa Lisda

lisda.01ff@gmail.com

Keyword

Environmental Approach School, Learning Resources, Social Studies Learning, Learning Outcomes

Open Access at:

<https://ojs.ekasakti.org/index.php/UJES>

page: 031 - 050

ABSTRACT

The low interest of students to take an active role in the learning process in the classroom when the teacher explains the social studies subject matter. When teachers teach material without using an environmental approach, students generally have difficulty understanding social studies concepts. Teachers do not involve students fully in the learning process. During the learning process, students listen more to the teacher explaining rather than being active in responding to questions from the teacher. This study aims are 1) To find out student activities in utilizing the environment in social studies learning in class VII-A SMP Negeri 2 Kokas, Fakfak Regency. 2) To determine the completeness of student learning outcomes using an environmental approach to student learning outcomes in social studies learning in class VII-A of SMP Negeri 2 Kokas, Fakfak Regency. This research includes Classroom Action Research (CAR) by using research instruments on learning outcomes tests and observation sheets. The number of subjects studied were 28 students of Class VII-A at SMP Negeri 2 Kokas, Fakfak Regency. The results of the study show that Through the use of an environmental approach to Flora and Fauna materials in Indonesia, it can improve student learning outcomes in class VII-A SMP Negeri 2 Kokas, Fakfak Regency where all students (100%) achieve IPS scores above the KKM while The amount of average increase The average student learning outcomes of class VII-A SMP Negeri 2 Kokas Fakfak Regency after the teacher used the discussion method on Flora and Fauna material in Indonesia was 13.93 from cycle I to cycle II (exceeding the 10% success indicator).

Copyright© 2023 UJES. All rights reserved..

PENDAHULUAN

Tenaga pendidik (seperti guru, widyaiswara, dosen, dan lain-lain) sangat berperan penting dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh karena itu, kita harus mendukung berbagai kegiatan yang bertujuan meningkatkan mutu, penghargaan, dan kesejahteraannya yang telah dan akan teruskulakan. Harapannya, mereka akan lebih mampu bekerja sebagai tenaga professional dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga pendidik. Mengajar adalah aktivitas utama bagi seorang guru.

Nursid (2004: 11) menyatakan bahwa: "Radius ruang lingkup pengajaran IPS di SMP dibatasi sampai gejala dan masalah sosial yang dapat dijangkau geografi dan sejarah. Terutama gejala dan masalah sosial kehidupan sehari-hari yang ada pada Lingkungan murid SMP tersebut". Dari pernyataan di atas bahwa ruang lingkup yang dipelajari IPS adalah manusia sebagai anggota masyarakat. Nursid (2004: 13) mengatakan bahwa: "Pengajaran IPS yang melupakan masyarakat

sebagai sumber dan obyeknya, merupakan suatu bidang pengetahuan yang tidak berpijak kepada kenyataan”.

Penggunaan lingkungan sebagai sumber belajar, akan memberikan pengetahuan yang nyata bagi siswa. Menurut Piaget, anak SMP pada umumnya yaitu pada taraf anak belajar mengenal sesuatu melalui benda yang nyata terlihat di lingkungan sekitarnya. Kebiasaan untuk memanfaatkan fasilitas yang tersedia di lingkungan sekitar dalam proses belajar mengajar merupakan wujud proses belajar mengajar dengan pendekatan ekologi. Pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar akan mempermudah siswa menyerap bahan materi pelajaran, lebih mengenal kondisi lingkungannya, menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang dipelajarinya, serta akrab dengan lingkungannya.

Lily Barlia (2002: 1) menyatakan bahwa: “Kebiasaan untuk memanfaatkan fasilitas yang tersedia di lingkungan sekitar dalam proses belajar mengajar merupakan wujud proses belajar mengajar dengan pendekatan ekologi”. Tantangan mendasar dalam pengajaran IPS adalah bagaimana mencari strategi pembelajaran yang inovatif yang memungkinkan meningkatnya mutu proses pembelajaran. Perkembangan serta kemajuan dalam bidang IPTEK memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi siswa untuk mempelajari cakrawala dunia, sehingga dalam hal ini siswa tidak hanya belajar di dalam kelas akan tetapi juga di luar kelas.

Dengan belajar di luar kelas peserta didik akan lebih leluasa bereksplorasi, menemukan ide-ide yang diperoleh dari informasi berbagai sumber, melatih siswa untuk memecahkan suatu masalah yang ada di masyarakat maupun lainnya. Maka dengan demikian siswa bisa secara kritis dan kreatif serta dapat melakukan aktivitas dalam belajar. JJ. Rousseau, (dalam Lily, B 2002:3) menyatakan bahwa: “Anak-anak sebaiknya belajar langsung dari pengalamannya sendiri, dari pada hanya mengandalkan perolehan informasi dari buku-buku, guru pertamaku adalah kakiku, tanganku dan mataku, karena dengan inderaku itu mengajarku berpikir”.

Pendekatan belajar yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran IPS di Kelas VII-A SMP Negeri 2 Kokas Kabupaten Fakfak tidak hanya sebatas memberikan siswa dengan sejumlah konsep yang bersifat hafalan, melainkan terletak pada upaya agar siswa mampu menjadikan apa yang telah dipelajari sebagai bekal dengan memahami dan ikut menjalani kehidupan masyarakat di lingkungannya. Namun masih banyak yang sering terjadi pada guru hanya memberikan penjelasan yang adadi buku saja tanpa mementingkan keterampilan proses siswa dalam memecahkan suatu permasalahan yang dapat meningkatkan kemampuan siswa. Suasana belajar yang diharapkan adalah menjadikan siswa sebagai subjek yang berupaya ikut aktif dalam proses pembelajaran di kelas dengan menggali sendiri, memecahkan sendiri masalah-masalah dari suatu konsep yang dipelajari, sedangkan guru lebih banyak bertindak sebagai motivator dan fasilitator. Situasi belajar yang diharapkan disini adalah siswa yang lebih banyak berperan aktif atau pendekatan yang digunakan berpusat pada siswa (*student centered approach*). Masalah yang paling mendasar yang dikeluhkan oleh siswa adalah bahwa mereka merasa bosan dan jenuh dengan keadaan kelas yang aktivitas siswa yang hanya sebatas mendengarkan penjelasan dari guru saja tanpa berperan aktif dalam proses pembelajaran. Rendahnya minat siswa untuk ikut berperan aktif dalam proses pembelajaran di kelas ketika guru menjelaskan materi pelajaran IPS. Ketika guru mengajarkan materi dengan tidak menggunakan pendekatan

lingkungan, umumnya siswa susah memahami konsep-konsep IPS. Guru tidak banyak melibatkan siswa secara penuh dalam proses pembelajaran. Pada saat proses pembelajaran berlangsung, siswa lebih banyak mendengarkan guru menerangkan dari pada aktif dalam menanggapi pertanyaan- pertanyaan dari guru.

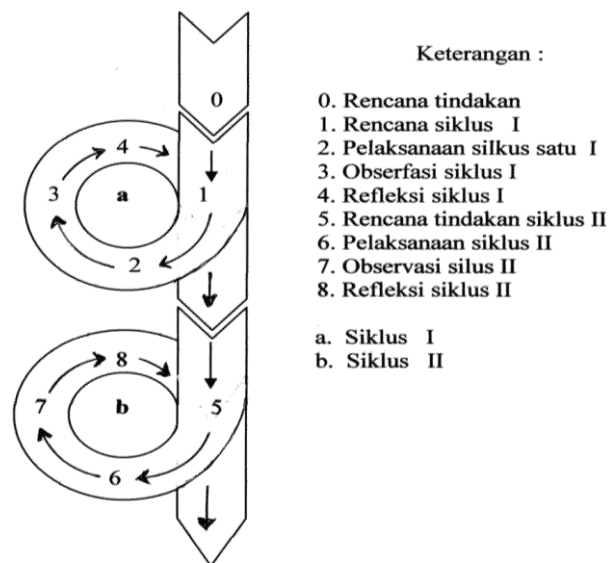
Berdasarkan latar belakang ini, maka peneliti pada penelitian kali ini hendak melakukan penelitian yang diberi judul yaitu "Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Pembelajaran IPS dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII-A di SMP Negeri 2 Kokas Kabupaten Fakfak".

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Metode dan Pendekatan Penelitian

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) (Arikunto dkk,2007:2). Penelitian tindakan kelas merupakan ragam penelitian pembelajaran yang berkonteks kelas yang dilaksanakan oleh guru untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru, memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran dan mencoba hal-hal baru pembelajaran demi peningkatan mutu dan hasil pembelajaran. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan menggunakan pendekatan spiral yang mengacu pada pendapat Kemis Mc. Taggart dalam Kasbola, (1998).



Gambar 1. Desain Penelitian

Subyek/Obyek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas SMP Negeri 2 Kokas dengan subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas VII-A pada tahun pelajaran 2020/2021 yaitu sebanyak 28 orang. Objek dalam penelitian ini adalah pendekatan lingkungan sebagai sumber pembelajaran IPS pada materi Flora dan Fauna di Indonesia akan meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII-A SMP Negeri 2 Kokas.

Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan selama 2 bulan yakni dari bulan Mei sampai dengan bulan Juni 2021 di kelas VII-A SMP Negeri 2 Kokas Kabupaten Fakfak dengan jadwal sebagai berikut :

Tabel 1. Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Ketemu dengan Kepsek		*						
2.	Ketemu dengan guru IPS				*				
3.	Masuk Siklus I							*	
4.	Masuk Siklus II								*

Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 2 Kokas Kabupaten Fakfak di Kelas VII-A dengan jumlah siswa sebanyak 28 (dua puluh delapan) orang terdiri dari 13 (tiga belas) orang laki-laki dan 15 (lima belas) orang perempuan. Adapun rincian siswa SMP Negeri 2 Kokas sebagai berikut :

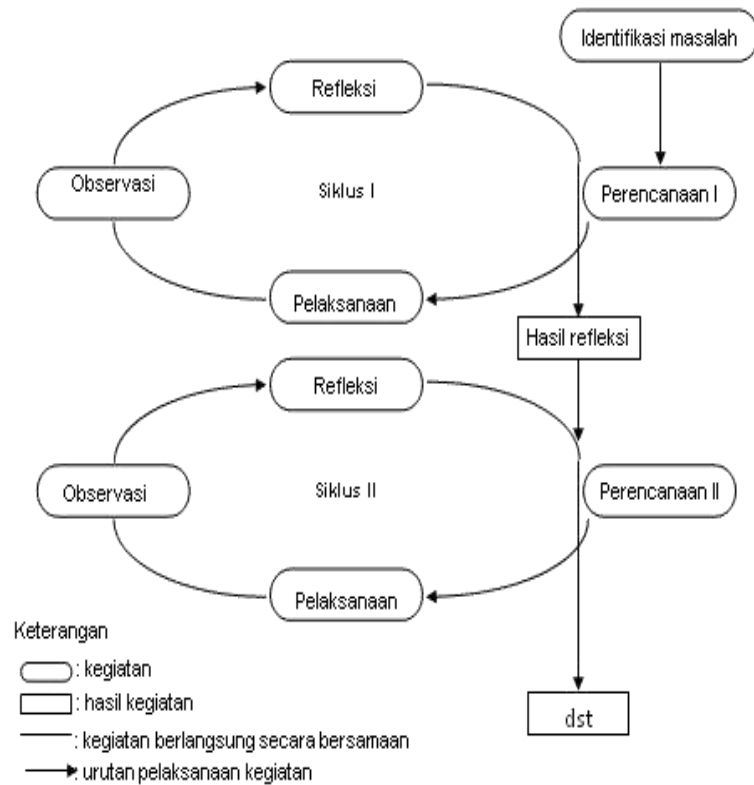
Tabel 2. Rekapitulasi Siswa SMP Negeri 2 Kokas

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	L	P	
VII-A	13	15	28
VII-B	15	12	27
VII-C	14	13	27
VIII-A	13	15	28
VIII-C	13	14	27
IX-A	15	12	27
IX-B	14	13	27

Prosedur Penelitian

Rancangan penelitian dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan bentuk Penelitian Tindakan Kelas. Dari namanya sudah menunjukkan isi yang terkandung didalamnya, yaitu sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan di kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. (Arikunto, 2006:3). Penelitian tindakan kelas (PTK) dilaksanakan sebagai strategi pemecahan masalah dengan memanfaatkan tindakan nyata kemudian merefleksi terhadap hasil tindakan.

Penelitian tindakan cocok untuk meningkatkan kualitas subjek yang akan diteliti. Penelitian ini dilaksanakan untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan lingkungan. Pada pelaksanaannya, penelitian ini dilaksanakan secara kolaborasi antara peneliti dengan guru. Peneliti bertindak sebagai pengajar dan guru bertindak sebagai observer. Dalam hal ini peneliti berkolaborasi dengan guru dengan tujuan agar lebih mudah dan teliti dalam kegiatan observasi. Adapun dalam pelaksanaannya melalui tahapan yang membentuk siklus, dapat dilihat pada bagan di bawah ini:



Gambar 3.2.

Alur Penelitian PTK Menurut Kemmis dan Mc. taggart

Perencanaan

Tahap ini berupa menyusun rancangan tindakan yang menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana dan bagaimana tindakan tersebut akan dilakukan. Tahap penyusunan rencana yang penulis lakukan pada penelitian adalah sebagai berikut:

1. Menentukan kelas penelitian
2. Melakukan observasi kelas
3. Menetapkan materi yang diajarkan
4. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
5. Menyusun alat evaluasi berupa pre test, post tes dan evaluasi
6. Membuat lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa selama berlangsungnya proses pelajaran.

Tindakan

Tahap kedua dalam penelitian tindakan kelas adalah pelaksanaan yang merupakan penerapan isi rancangan, yaitu mengenakan tindakan di kelas. Pada tahap ini tindakan yang dilakukan peneliti secara umum yaitu:

7. Peneliti masuk ruang kelas, memberi salam, dan berdoa bersama anak-anak, melakukan apersepsi berupa tanya jawab.
8. Peneliti memberi pengarahan kepada siswa tentang pendekatan lingkungan.
9. Peneliti membagikan siswa ke dalam beberapa kelompok
10. Peneliti membawa siswa ke luar kelas
11. Peneliti meminta siswa mengerjakan soal tentang materi Flora dan Fauna di Indonesia

12. Peneliti mengakhiri pertemuan dengan salam dan do'a

Observasi

Observasi yaitu kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk mengamati dampak atas tindakan yang dilakukan. Dalam penelitian yang akan dilaksanakan, peneliti menggunakan dua pengamat, yaitu pengamat ke-1: mahasiswa sebagai teman sejawat, pengamat ke-2 guru kelas. Pada tahap pengamatan ini pengamat melakukan pengamatan terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa.

Refleksi (Reflecting)

Refleksi adalah kegiatan untuk mengingat dan merenung kembali apa yang terjadi pada siklus I dan siklus II (Suryabrata, 2001:35). Tahapan ini dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh pelaksanaan yang sesuai dengan perencanaan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah dikumpulkan, kemudian dilakukan evaluasi oleh guru untuk menyempurnakan tindakan selanjutnya. Dalam penelitian ini refleksi dilakukan setelah selesai proses pembelajaran pada siklus I dan juga setelah observasi dilaksanakan. Refleksi dilakukan dengan berdiskusi bersama pengamat terhadap pelaksanaan pembelajaran pada siklus I. Hasil refleksi dari siklus I akan dilaksanakan pada siklus II sama halnya dengan pelaksanaan pada siklus 1.

Instrumen Penelitian

Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan lembar pengamatan observasi dokumentasi dan hasil tes untuk masing-masing uraian sebagai berikut:

Lembar Observasi

Lembar observasi adalah sebuah format isian yang digunakan selama observasi dilakukan. Kajian observasi dilakukan bertujuan untuk mengamati proses belajar mengajar dan juga untuk memperoleh data terkait dengan rumusan masalah dalam bentuk lembar observasi aktivitas guru yang berisi aspek-aspek antara lain persiapan, presentasi/penyajian, metode pembelajaran/ pelaksanaan pembelajaran, karakteristik pribadi guru, interaksi selama proses pembelajaran. Lembar observasi siswa yang berisi aktivitas dalam proses pembelajaran mencakup, mendengarkan penyampaian tujuan pembelajaran, melakukan kegiatan sesuai dengan petunjuk, melaksanakan pengamatan, mendeskripsikan hasil pengamatan, menuliskan kesimpulan hasil deskripsi di dalam LKS, menjawab pertanyaan dari guru, melaksanakan diskusi kelompok, menyimpulkan hasil kegiatan secara lisan, melakukan evaluasi

Soal Tes

Untuk menghimpun data tentang ketuntasan hasil belajar siswa dapat dipergunakan tes yang dibuat peneliti sendiri. Tes adalah suatu bentuk tugas yang terdiri dari sejumlah pertanyaan atau perintah-perintah, diberikan kepada seorang anak atau sekelompok anak untuk dikerjakan dan respon atau jawaban anak atau kelompok anak tersebut dinilai. Jadi tes adalah seperangkat pertanyaan atau tugas yang diberikan pada siswa dengan maksud untuk memperoleh informasi kemampuan siswa.

Bentuk tes ada dua yaitu pretest adalah suatu bentuk pertanyaan, yang dilontarkan guru kepada muridnya sebelum memulai suatu pelajaran. Pertanyaan yang ditanya adalah materi yang akan diajar pada hari itu (materi baru). Pertanyaan itu biasanya dilakukan guru di awal pembukaan pelajaran.

Post test merupakan bentuk pertanyaan yang diberikan setelah pelajaran/materi telah disampaikan.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Lembar Observasi

Observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Lembar pengamatan aktivitas guru digunakan untuk memperoleh data tentang kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran melalui penilaian diri dengan menggunakan pendekatan lingkungan. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai guru, lembar observasi diberikan kepada pengamat untuk diisi sesuai petunjuk.

Adapun pengamatnya adalah guru kelas yang mengajar di sekolah yang diteliti. Lembar pengamatan observasi aktivitas siswa digunakan untuk memperoleh data tentang aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Lembar pengamatan diisi lima menit sesuai dengan petunjuk. Adapun pengamatnya adalah mahasiswa Prodi PGSD. Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan dan pencatatan mengenai guru dan aktivitas belajar siswa selama pembelajaran IPS berlangsung dengan menggunakan pendekatan lingkungan.

Tes

Tes adalah suatu bentuk tugas yang terdiri dari sejumlah pertanyaan atau perintah-perintah, diberikan kepada seorang anak atau sekelompok anak untuk dikerjakan dan respon atau jawaban anak atau kelompok anak tersebut dinilai. Jadi tes adalah seperangkat pertanyaan atau tugas yang diberikan pada siswa dengan maksud untuk memperoleh informasi kemampuan siswa. Tes merupakan serentetan pertanyaan yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan maupun kemampuan yang dimiliki oleh individu maupun kelompok.

Tes yang diberikan pada siswa dalam penelitian dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi pelajaran setelah diterapkan pendekatan lingkungan. Tes awal (*pretest*) terdiri 10 soal dilaksanakan untuk melihat pengetahuan materi prasyarat yang telah dimiliki siswa. Tes hasil belajar dilaksanakan untuk memperoleh informasi tentang penguasaan siswa terhadap materi Flora dan Fauna di Indonesia. Data tentang ketuntasan hasil belajar siswa dikumpulkan melalui pemberian post test diakhir pembelajaran yang berjumlah 10 soal dan evaluasi akhir yang diberikan setelah proses pembelajaran selesai.

Teknik Analisa Data

Adapun data-data yang diperoleh selanjutnya akan dianalisis berdasarkan rumusan masalah penelitian, yaitu sebagai berikut:

Aktivitas Siswa

13. Data hasil observasi yang didapat melalui lembar observasi aktivitas siswa digunakan untuk melihat proses dan perkembangan aktivitas yang terjadi selama pembelajaran berlangsung.
14. Data jumlah siswa yang terlibat dalam masing-masing aktivitas dan dipersentasekan dengan rumus :

$$P = f N \times 100\%$$

Keterangan:

f = frekuensi aktifitas siswa

N = jumlah aktifitas seluruhnya

P = angka presentasi yang dicari

(Anas Sudijono, 2006:43)

Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

Ketuntasan hasil belajar siswa adalah prosentasi hasil belajar siswa selama dan setelah melakukan proses belajar mengajar di kelas dengan tetap merujuk pada KKM Mata Pelajaran IPS. Adapun rumus menghitung prosentase ketuntasan adalah sebagai berikut : (Anas Sudijono, 2006:44)

Analisis presentase

$$\text{Prosentase ketuntasan} = \frac{\text{jumlah siswa yang nilainya tuntas}}{\text{jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

Sumber : Kasbola (1998:74)

Rata-rata hasil belajar siswa

Rata-rata hasil belajar adalah nilai perbandingan antara jumlah keseluruhan nilai siswa dibagi dengan jumlah siswa secara keseluruhan, adapun rumusnya sebagai berikut :

$$\text{rata-rata} = \frac{\text{jumlah keseluruhan nilai siswa}}{\text{jumlah siswa keseluruhan}}$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Tempat Penelitian

Keadaan Umum SMP Negeri 2 Kokas

Tempat

SMP Negeri 2 Kokas Distrik Kokas Kabupaten Fakfak berdiri diatas tanah yang luasnya 4.580,655 m² yang sudah dipagar permanen (termasuk pagar hidup). Luas tanah/persil yang diakui menurut status kepemilikan dan penggunaan. Luas tanah seluruhnya 4.580,655 m², bangunan 775 m² dan halaman/taman 500m², penggunaan lapangan olahraga 600 m², kebun dan lain-lain 2.705,655 m².

Sarana dan Prasarana

Adapun sarana dan prasarana penunjang kegiatan belajar mengajar siswa di SMP Negeri 2 Kokas Kabupaten Fakfak dapat tersaji dalam tabel 4.1. di bawah ini.

Tabel 3. Sarana dan Prasarana

No	Uraian	Vol.	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
I	Keadaan Bangunan				
	a. Ruang kelas	7	7	-	-
	b. Ruang Kepala Sekolah	1	1	-	-
	c. Ruang Guru	1	1	-	-
	d. Ruang Tata Usaha	1	1	-	-
	e. Rumah Dinas	5	5	1	2
	f. WC Guru	1	1	-	-
	g. WC Siswa	1	1	-	-
	h. Bak penampungan air	2	2	-	1
II	Meubeler				
	a. Meja Guru	16	16	-	-
	b. Kursi Guru	16	16	-	-
	c. Meja Siswa	430	430	-	-
	d. Kursi Siswa	430	430	-	-
	e. Lemari	15	15	-	-
	f. Papan Tulis	12	12	-	-
	g. Rak Buku Perpustakaan	3	3	-	-
III	Perlengkapan Olahraga				
	a. Bola Volley	3	3	-	-
	b. Bola Kaki	4	4	-	-
	c. Raket Bulu Tangkis	4	4	-	-
	d. Lapangan Tennis Meja	1	1	-	-
	e. Matras	-	-	-	-
IV	Perlengkapan Tata Usaha				
	a. Komputer	1	1	-	-
	b. Printer Komputer	3	2	1	-
	c. Mesin Stensil	-	-	-	-
V	Buku dan Alat Pendidikan				
	Tiap Mata Pelajaran				
	a. Pendidikan Agama	40	-	-	-
	b. PKn	30	-	-	-
	c. Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)	118	-	-	-
	d. Matematika	104	-	-	-
	e. IPS	96	-	-	-
	f. IPS	113	-	-	-
	g. IPS	94	-	-	-
	g. SBK	6	-	-	-
	h. Pendidikan Jasmani	116	-	-	-
	i. Mulok/Bahasa Inggris				

Sumber : Data SMP Negeri 2 Kokas, Juni 2021

Jumlah Guru dan Siswa

Keadaan Guru dan Staf TU

1) Kepala Sekolah	: 1	orang
2) Guru ASN	: 11	orang
3) Guru Honor	: 7	orang
4) <u>Tata Usaha</u>	: 1	orang
Jumlah	: 20	orang

Keadaan Siswa

Siswa SMP Negeri 2 Kokas Distrik Kokas Kabupaten Fakfak berjumlah 191 orang dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4. Rekapitulasi Siswa SMP Negeri 2 Kokas

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	L	P	
VII-A	13	15	28
VII-B	15	12	27
VII-C	14	13	27
VIII-A	13	15	28
VIII-C	13	14	27
IX-A	15	12	27
IX-B	14	13	27
Jumlah	97	94	191

Sumber, SMP Negeri 2 Kokas, Fakfak Tahun 2021

Jumlah keseluruhan siswa pada SMP Negeri 2 Kokas Distrik Kokas Kabupaten Fakfak pada bulan berjalan sebanyak 191 orang.

Identitas Responden

Data siswa kelas VII-A berdasarkan jenis kelamin

Jumlah siswa kelas VII-A diklasifikasikan menurut jenis kelamin, maka jumlah siswa menurut jenis kelamin tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5. Data siswa berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-Laki	13
2	Perempuan	15
Jumlah		28

Sumber : Data Siswa Kelas VII-A SMP Negeri 2 Kokas, Juni 2021

Dari tabel 2 di atas diketahui bahwa para siswa kelas VII-A SMP Negeri 2 Kokas Kabupaten Fakfak yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah sebanyak 13 (tiga belas) orang dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 15 (lima belas) orang.

Data siswa kelas VII-A Berdasarkan Umur

Jumlah siswa kelas VII-A SMP Negeri 2 Kokas Kabupaten Fakfak ini diklasifikasikan menurut umur yang dimiliki, maka dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 6. Data siswa berdasarkan umur

No	Umur	Jumlah
1	11 tahun	15
2	12 tahun	13
Jumlah		28

Sumber : Data Siswa Kelas VII-A SMP Negeri 2 Kokas, Juni 2021

Dari data yang telah diolah pada tabel 3 diatas diperoleh bahwa dari jenjang umur siswa kelas VII-A SMP Negeri 2 Kokas Kabupaten Fakfak, untuk usia 11 tahun berjumlah 15 (lima belas) orang dan untuk usia 12 tahun berjumlah 13 (tiga belas) orang.

Pembahasan

Siklus Pertama

Dalam tahap perencanaan, guru merancang rencana perbaikan pembelajaran dan tindakan yang akan dilaksanakan, memeriksa kembali rancangan rencana perbaikan pembelajaran dan tindakan yang akan dilaksanakan, menyiapkan alat peraga dan sarana lain yang akan dipergunakan dalam pembelajaran, mengantisipasi tindakan yang dapat mengganggu jalannya proses pembelajaran, menyiapkan LKS dan lembar observasi, memantapkan keyakinan diri dan mengecek kesediaan kelas pada saat perbaikan

Dalam tahap pelaksanaan, guru menyampaikan salam dan berdoa serta menanyakan keadaan siswa, apersepsi dengan mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan materi berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, menyampaikan tujuan dan langkah-langkah pembelajaran yang akan ditempuh, membagi siswa ke dalam kelompok besar (7-8 siswa) dan memberikan tema diskusi kepada siswa, Guru menempelkan gambar berbagai macam keragaman Flora dan fauna di Indonesia, Siswa diminta mengamati gambar berbagai macam keragaman flora dan fauna di Indonesia sambil mendengarkan penjelasan guru, Guru bertanya mengenai materi pembelajaran., Guru menjelaskan tentang kegunaan keragaman flora dan fauna di Indonesia., Siswa bertanya mengenai materi pembelajaran, Salah satu siswa diminta ke depan untuk menempelkan gambar kegunaan Keragaman flora dan fauna di Indonesia sesuai pada tempatnya, Siswa kembali diminta menjelaskan tentang gambar keragaman flora dan fauna di Indonesia yang sudah di tempelkan tersebut, Guru bertanya kepada siswa.

Berdasarkan hasil data observasi dan hasil belajar yang diperoleh kemudian didiskusikan dengan guru kelas. Dari hasil diskusi dengan sejawat menunjukkan bahwa dalam kegiatan perbaikan pembelajaran IPS tentang Flora dan Fauna di Indonesia siklus I cukup menunjukkan keberhasilan. Ada sebagian siswa yang sudah memperoleh hasil belajar yang melampaui KKM. Tapi masih ada siswa yang belum melampaui KKM karena masih belum berani bertanya dan menjawab pertanyaan dengan jawaban yang salah. Hal ini dikarenakan pada saat diskusi, siswa tersebut hanya bermain dan tidak ikut serta dalam diskusi tersebut. Selain itu, jumlah siswa per kelompok tergolong cukup banyak sehingga siswa yang lain hanya berharap kepada siswa yang mampu untuk berdiskusi. Untuk itu berdasarkan diskusi dengan guru kelas, diperlukan tindakan perbaikan pembelajaran pada siklus II.

Tabel 4.5 Rekapitulasi Hasil Pembelajaran Siklus I Pada Materi Flora dan Fauna di Indonesia (KKM = 70)

No.	Nama Siswa	Siklus I
1	Anak 1	70
2	Anak 2	60
3	Anak 3	60
4	Anak 4	70
5	Anak 5	60
6	Anak 6	80
7	Anak 7	60
8	Anak 8	60
9	Anak 9	60
10	Anak 10	60
11	Anak 11	60
12	Anak 12	80
13	Anak 13	60
14	Anak 14	60
15	Anak 15	80
16	Anak 16	60
17	Anak 17	60
18	Anak 18	60
19	Anak 19	70
20	Anak 20	60
21	Anak 21	60
22	Anak 22	60
23	Anak 23	70
24	Anak 24	60
25	Anak 25	80
26	Anak 26	60
27	Anak 27	70
28	Anak 28	80
Jumlah		1880
Nilai Rata-Rata		67,14
Prosentase ketuntasan		35,71

Ketuntasan hasil belajar siswa adalah prosentasi hasil belajar siswa selama dan setelah melakukan proses belajar mengajar di kelas dengan tetap merujuk pada KKM Mata Pelajaran IPS. Adapun menghitung prosentase ketuntasan adalah sebagai berikut :

$$\text{Prosentase ketuntasan} = \frac{\text{jumlah siswa yang nilainya tuntas}}{\text{jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

$$\text{Prosentase ketuntasan} = \frac{10}{28} \times 100\%$$

Prosentase ketuntasan = 3,71%

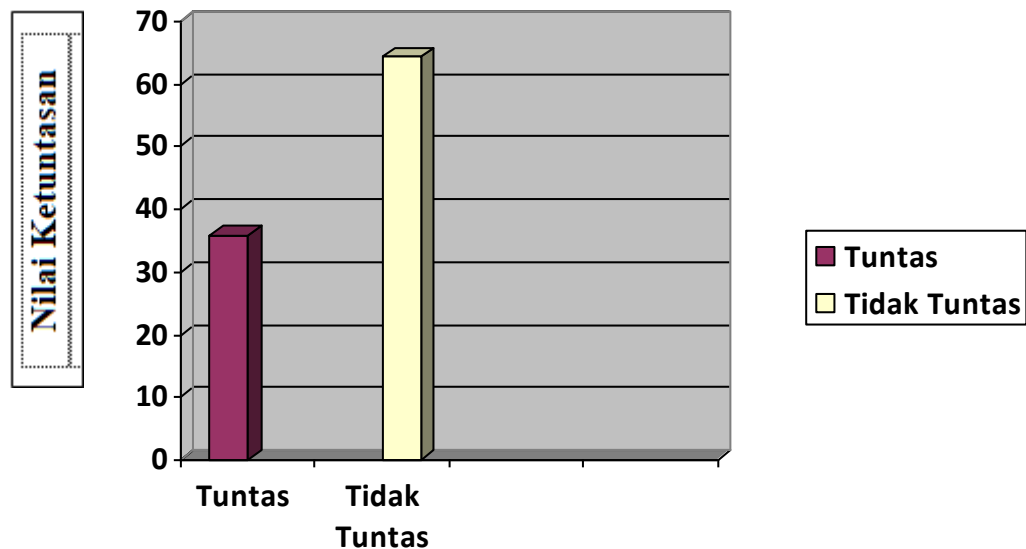
Rata-rata hasil belajar adalah nilai perbandingan antara jumlah keseluruhan nilai siswa dibagi dengan jumlah siswa secara keseluruhan, adapun perhitungannya sebagai berikut :

$$\text{rata-rata} = \frac{\text{jumlah keseluruhan nilai siswa}}{\text{jumlah siswa keseluruhan}}$$

$$\text{rata-rata} = \frac{1880}{28}$$

$$\text{rata-rata} = 67,14$$

Gambar 2. Ketuntasan Belajar Siswa Kelas VII-A Siklus 1



Siklus Kedua

Dalam tahap Perencanaan, guru merancang rencana perbaikan pembelajaran dan tindakan yang akan dilaksanakan, memeriksa kembali rancangan rencana perbaikan pembelajaran dan tindakan yang akan dilaksanakan, memeriksa semua alat peraga dan sarana lain yang akan digunakan, mengantisipasi tindakan yang dapat mengganggu jalannya proses pembelajaran, menyiapkan lembar observasi, memantapkan keyakinan diri dan mengecek kesediaan guru kelas pada saat perbaikan.

Dalam tahap pelaksanaan, guru menyampaikan salam, berdoa dan menanyakan keadaan siswa, apersepsi dengan mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan materi sebelumnya, menyampaikan tujuan dan langkah-langkah pembelajaran yang akan ditempuh, membagi siswa ke dalam kelompok kecil yang heterogen (4-5 siswa) dan memberikan tema diskusi kepada siswa, guru menempelkan gambar berbagai macam keragaman Flora dan fauna di Indonesia, siswa diminta mengamati gambar berbagai macam keragaman flora dan fauna di Indonesia sambil

mendengarkan penjelasan guru, guru bertanya mengenai materi pembelajaran, guru bersama-sama dengan siswa keluar dari kelas untuk melihat secara langsung, guru menjelaskan tentang keragaman Flora dan Fauna di Indonesia, siswa bertanya mengenai materi pembelajaran, salah satu siswa diminta kedepan untuk menempelkan gambar, siswa kembali diminta menjelaskan tentang gambar keragaman flora dan fauna di Indonesia yang sudah di tempelkan guru bertanya kepada siswa.

Berdasarkan hasil diskusi guru kelas dalam kegiatan perbaikan pembelajaran IPS tentang Flora dan Fauna di Indonesia menunjukkan pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus II berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini dibuktikan dari perencanaan, pelaksanaan serta pada tahap evaluasinya sudah dipersiapkan dengan matang.

Tabel 7. Rekapitulasi Hasil Pembelajaran Siklus II Pada Materi Flora dan Fauna di Indonesia (KKM = 70)

No.	Nama Siswa	Siklus II
1	Anak 1	80
2	Anak 2	80
3	Anak 3	70
4	Anak 4	90
5	Anak 5	80
6	Anak 6	90
7	Anak 7	70
8	Anak 8	70
9	Anak 9	70
10	Anak 10	90
11	Anak 11	80
12	Anak 12	90
13	Anak 13	80
14	Anak 14	80
15	Anak 15	90
16	Anak 16	90
17	Anak 17	90
18	Anak 18	70
19	Anak 19	80
20	Anak 20	70
21	Anak 21	90
22	Anak 22	80
23	Anak 23	80
24	Anak 24	70
25	Anak 25	90
26	Anak 26	80
27	Anak 27	80
28	Anak 28	90
Jumlah		2270

No.	Nama Siswa	Siklus II
Nilai Rata-Rata		81,07
Prosentase ketuntasan		100

Ketuntasan hasil belajar siswa adalah prosentasi hasil belajar siswa selama dan setelah melakukan proses belajar mengajar di kelas dengan tetap merujuk pada KKM Mata Pelajaran IPS. Adapun menghitung prosentase ketuntasan adalah sebagai berikut :

$$\text{Prosentase ketuntasan} = \frac{\text{jumlah siswa yang nilainya tuntas}}{\text{jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

$$\text{Prosentase ketuntasan} = \frac{28}{28} \times 100\%$$

$$\text{Prosentase ketuntasan} = 3,71\%$$

Rata-rata hasil belajar adalah nilai perbandingan antara jumlah keseluruhan nilai siswa dibagi dengan jumlah siswa secara keseluruhan, adapun perhitungannya sebagai berikut :

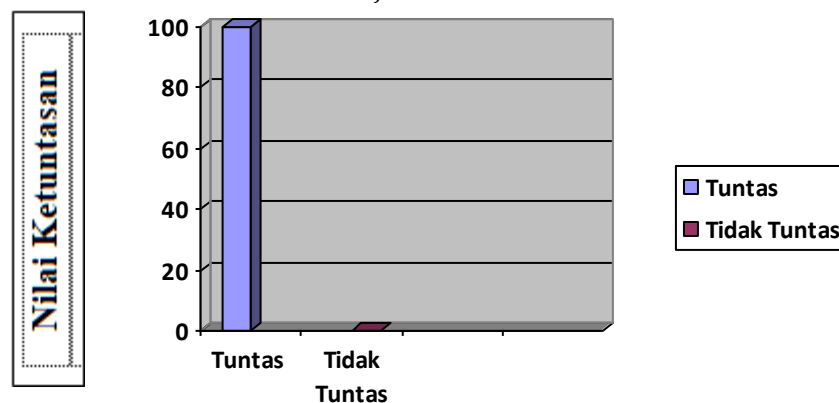
$$\text{rata-rata} = \frac{\text{jumlah keseluruhan nilai siswa}}{\text{jumlah siswa keseluruhan}}$$

$$\text{rata-rata} = \frac{2270}{28}$$

$$\text{rata-rata} = \frac{2270}{28}$$

$$\text{rata-rata} = 81,07$$

Gambar 3. Ketuntasan Belajar Siswa Kelas VII-A Siklus 2



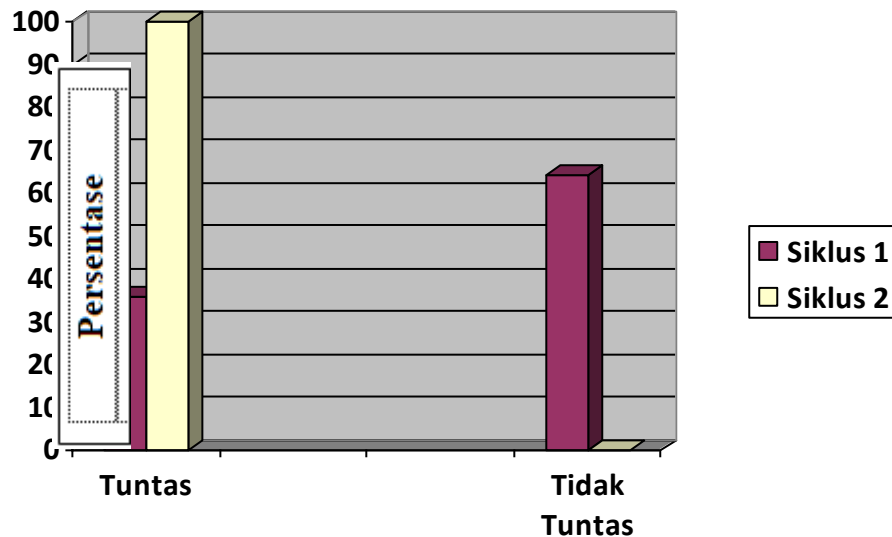
Grafik Ketuntasan

Dengan melihat data di atas dapat dilihat ketuntasan belajar siswa dari setiap siklus, sebagian besar mengalami peningkatan :

- a. Sebelum siklus kesatu siswa yang mencapai ketuntasan belajar minimal mencapai 35,71% atau terdapat 10 siswa dari 28 siswa yang mencapai KKM (70,0)

- b. Pada siklus kedua jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar minimal meningkat menjadi 100% atau 28 siswa dari 28 siswa.

Gambar 4. Bagan Ketuntasan belajar materi Flora dan Fauna di Indonesia siswa kelas VII-A SMP Negeri 2 Kokas Kabupaten Fakfak



Pembahasan Hasil Siklus

Dalam kegiatan perbaikan pembelajaran IPS dengan materi Flora dan Fauna di Indonesia diperlukan suasana yang kondusif, yang dapat mencapai hasil yang optimal. Dari uraian di atas dari setiap siklus mengalami peningkatan yang signifikan, peningkatan yang signifikan ini terjadi karena guru telah memperbaiki kinerja secara sistematis dan berkelanjutan dari siklus 1 sampai siklus 2.

Pada siklus 1 kinerja guru yang telah bagus adalah metode mengajar yang digunakan sudah tepat, guru sudah menggunakan alat peraga yang sesuai dengan materi, strategi pembelajaran yang menggunakan metode diskusi sehingga siswa terlihat aktif dalam pembelajaran. Pada siklus 2 guru dalam menanamkan konsep dengan menggunakan metode pendekatan lingkungan.

Pada perbaikan pembelajaran terlihat pula peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I sampai siklus II. Pada siklus I rata-rata hasil belajar siswa hanya mencapai 65,36 atau yang mencapai KKM hanya 35,71%, sedangkan pada siklus II rata-rata hasil belajar meningkat menjadi 81,07 atau yang mencapai KKM meningkat pula menjadi 100%.

Peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I sampai siklus II terjadi karena guru telah memperbaiki kinerjanya dalam proses pembelajaran yaitu dengan menggunakan metode diskusi. Metode diskusi digunakan guru untuk memberikan kesempatan kepada para siswa untuk mengadakan perbincangan ilmiah guna mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan atau menyusun berbagai alternatif pemecahan masalah. Metode yang digunakan guru dalam interaksi belajar mengajar merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan dan kelancaran proses belajar mengajar. Oleh sebab itu metode

mengajar yang digunakan hendaknya disesuaikan dengan keperluan dan situasi yang sedang berlangsung agar tujuan pembelajaran berhasil dengan baik.

Melalui pemanfaatan pendekatan lingkungan pada materi Flora dan Fauna di Indonesia dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII-A SMP Negeri 2 Kokas Kabupaten Fakfak dimana keseluruhan siswa (100%) mencapai nilai IPS di atas KKM. Besarnya peningkatan rata-rata prestasi belajar siswa kelas VII-A SMP Negeri 2 Kokas Kabupaten Fakfak setelah guru menggunakan metode diskusi pada materi Flora dan Fauna di Indonesia adalah sebesar dari siklus I ke siklus II adalah sebesar 15,71 (melebihi indikator keberhasilan 10%). Berdasarkan hasil pembahasan dapatlah dikemukakan bahwa penggunaan metode diskusi pada materi Flora dan Fauna di Indonesia dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII-A SMP Negeri 2 Kokas Kabupaten Fakfak. Hipotesis tindakan telah terbukti.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil perbaikan pembelajaran yang telah dilaksanakan penulis pada Bab IV sebelumnya dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan pendekatan lingkungan mata pelajaran IPS, agar tidak monoton atau membosankan selalu dimulai dengan pertanyaan dan motivasi belajar kemudian menyajikan alat peraga berkaitan dengan materi yang akan disampaikan guna untuk merangsang pengetahuan siswa dari pengalaman yang telah diketahui, jangan menggunakan metode ceramah kurang efektif membuat materi yang disampaikan tidak jelas serta terarah akan siswa menjadi pasif dan guru yang aktif, cukup menjelaskan secara singkat, jelas padat memberikan kemudahan pemahaman dalam mengembangkan pola pikir siswa kelas VII-A SMP Negeri 2 Kokas Kabupaten Fakfak
2. Melalui penggunaan pendekatan lingkungan pada materi Flora dan Fauna di Indonesia dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII-A SMP Negeri 2 Kokas Kabupaten Fakfak dimana keseluruhan siswa (100%) mencapai nilai IPS di atas KKM dimana besarnya peningkatan rata-rata hasil belajar siswa kelas VII-A SMP Negeri 2 Kokas Kabupaten Fakfak setelah guru menggunakan metode diskusi pada materi Flora dan Fauna di Indonesia adalah sebesar dari siklus I ke siklus II adalah sebesar 15,71 (melebihi indikator keberhasilan 10%).

Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, maka saran-saran yang diperlukan adalah sebagai berikut :

1. Guru harus menguasai berbagai metode mengajar untuk memotivasi siswa dalam pembelajaran.

2. Guru dalam memberikan pertanyaan harus memberikan waktu untuk siswa berfikir.
3. Pemahaman siswa menjadi meningkat apabila guru menggunakan alat peraga dan metode yang tepat dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, 1990, *Pengantar Hukum Lingkungan Indonesia*, Bandung, Citra Aditya Bakti.
- Abdul Hadis. 2006. *Psikologi Dalam Pendidikan*. Bandung; CV Alfabeta
- Agus Purwanto, Erwan dan Dyah Ratih Sulistyastuti. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif, Untuk Administrasi Publik, dan Masalah-masalah Sosial*. Yogyakarta: Gaya Media Yogyakarta
- A.M, Sardiman. 1992. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers,
- Anas Sudijono. 2006. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada
- Aqib, Zainal. 2002. *Profesionalisme Guru dalam Pembelajaran*. Surabaya: Insan Cendikia.
- Arikunto, S. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara
- Depdiknas. 2006, *Tujuan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia, Keefektifan Pendekatan Sainifik Dalam Menulis Teks Laporan Pengamatan Dan Kemampuan Berpikir Kreatif Di Sekolah Dasar Universitas Pendidikan*.
- Dyah Ratih Sulistyastuti & Erwan Agus Purwanto. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dr. M. Sobry Sutikno, 2009. *Belajar dan Pembelajaran, Prospect*. Bandung.
- Eko Heri Widiastuti. 2017. *Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Pembelajaran Mata Pelajaran IPS*. Jakarta.
- Eko Kurniawan. 2017. *Konsep Pembelajaran IPS*. Bandung: Bina Media Informasi.
- Karli, Hilda, dan Margareth Sri Yuliaratiningsih. 2002. *Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi Model-Model Pembelajaran*. Bandung: Bina Media Informasi.
- Kartini Kartono. 1995. *Psikologi Anak (Psikologi Perkembangan)*. Bandung : CV Mandar Maju
- Kasbolah, Kasihani. 1998/1999. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Malang: Debdikbud Dirjen Dikti Proyek PGSD.
- Lili Barlia. 200). *Mengajar dengan Pendekatan Lingkungan Alam Sekitar (PLAS) untuk Guru dan Calon Guru SD*. Jakarta: Depdiknas Dirjen Dikti.
- Masyhuri dan M. Zainuddin. 2008. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi, Teori dan Aplikasi*. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Muhibbin Syah. 2010. *Psikologi Pendidikan dengan pendekatan baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

- Mulyasa. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nasution, S. 2000. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta : Bumi Aksara
- Nursid. Sumaatmadja. 2004. *Studi Geografi : Suatu Pendekatan dan Analisa Keruangan*. Bandung: Alumi.
- Oxford. University. 1993. *Pengertian Hakikat Lingkungan Hidup*. United State Of America: Oxford University.
- Roestiyah. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sapriya, dkk. 2007. *Pengembangan IPS di SD*. Bandung: UPI PRESS.
- Slameto .1995. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sudjiono dan Prihermono. 2008. *Kamus Besar Pendidikan. Penelitian*. Jakarta Bumi Aksara
- Supriatna, Nana dkk. 2009. *Pendidikan IPS*. Bandung: UPI Press
- Usman. Basyiruddin. 2002. *Media Pendidikan*. Jakarta: Ciputat Press.
- UU No. 4 tahun 1982 tentang ketentuan pokok lingkungan hidup